

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA  
ANGKATAN I TAHUN 2025**

**Kelompok : 9**  
**Desa/Kelurahan : APOHO**  
**Kecamatan : ENGGANO**  
**Kabupaten : BENGKULUUTARA**



**DISUSUN UNTUK MELENGKAPI PELAPORAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA NYATA ANKATAN V TAHUN 2025**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGAPDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**2025**

## DATA NAMA KELOMPOK

1. Nama : Azmi Alfarabi Ramadhani  
NIM : 22231100071  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
2. Nama : Muhammad Fikri  
NIM : 2223110076  
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
3. Nama : Nisa Uswatun Hasana  
NIM : 2223130035  
Jurusan : Ekonomi Syariah
4. Nama : Heru Kurnia Sesba  
NIM : 2223130070  
Jurusan : Ekonomi Syariah
5. Nama : Seli Nurhidayah  
NIM : 2223240043  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Nama : Sili Marlina  
NIM : 2223240110  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Nama : Elsi Dwi Adila  
NIM : 2223320053  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
8. Nama : Miftahul Huda  
NIM : 2223210187  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
9. Nama : Irli  
NIM : 2223120070  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
10. Nama : Sella Asti Hartiwi  
NIM : 2223150050  
Jurusan : Hukum Tata Negara
11. Nama : Yera Agustina  
NIM : 2223270016  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**KELOMPOK 09**

*Sekretariat : Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara 38387*

---

**PENGESAHAN**

Pada hari Rabu 20 April 2025 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Periodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Kuliah Kerja Nyata.

Bengkulu, 20 April 2025  
Dosen Pembimbing Lapangan,

**Dr. Dayun Riadi, M.Ag.**  
**Nip: 19720707206041002**



**KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**KELOMPOK 09**

*Sekretariat : Desa Apoho , Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara 38387*

---

**SURAT KETERANGAN**

**NO: 001/KKN/K165/UINFAS-BKL/I/2025**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Lembaga Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UINFAS Bengkulu, maka kami lampirkan laporan kelompok ini di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, mengenai kegiatan yang kami laksanakan di lokasi KKN di Desa Apoho baik kegiatan unggulan, pokok, maupun kegiatan penunjang. Demikianlah surat Laporan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui  
Kepala Desa Apoho

Bengkulu, 20 April 2025

Ketua Kelompok

**Reddy Heloman. S.Sos**

**Heru Kurnia Sesba**  
**NIM : 2223130070**

Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL)

**Dr. Dayun Riadi, M.Ag.**  
**Nip:19720707206041002**

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrohmaanirrohim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu kegiatan yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa dan merupakan kegiatan yang tersistematis, terprogram dengan rapi mengharuskan adanya perencanaan, penyusunan pelaksanaan, pelaporan dan pengevaluasian sehingga nantinya KKN tidak merupakan kegiatan yang serabutan tetapi merupakan kegiatan ilmiah dan mencerminkan akan dunia kampus yang semuanya harus didasarkan pada kaidah-kaidah keilmiah dan sekali lagi bukan suatu kegiatan yang tak terorganisir.

UINFAS BENGKULU yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan KKN, juga tidak terlepas pada hal-hal yang bersifat keilmiah, maka setiap mahasiswa yang melaksanakan KKN diwajibkan adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakannya.

Dengan dasar tersebut maka dengan ini kami dari KKN UINFAS BENGKULU yang bertempat di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara melaporkan kegiatan KKN yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) selaku penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN ini. Laporan ini kami maksudkan agar dapat mendeskripsikan dan memberikan data-data yang valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh akan keadaan sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara dan pelaporan tentang kegiatan-kegiatan yang menjadi program kerja yang telah kami laksanakan di desatersebut.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat menjadi acuan terhadap penilaian yang nantinya akan menjadi kesimpulan, berdasar dengan itu saran dan kritik yang konstruktif akan menjadi cambuk bagi kami untuk lebih dapat menyempurnakan laporan ini.

Atas terselenggaranya pelaksanaan KKN di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara yang telah membantu kami dalam melaksanakan tugas akademik ini. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada seluruh perangkat Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara yang telah membantu mengarahkan seluruh rencana program kegiatan.

Terima kasih yang tiada hingga kami haturkan kepada keluarga Bapak Kepala desa, Bapak Reddy Heloman, yang telah menyediakan semua fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan KKN ini. Merekalah yang selama kurang lebih 40 hari dengan sabar membimbing, menampung dan menjadi orang tua kedua kami. Sungguh kebaikan itu akan selalu terpatri dihati kami dan persaudaraan yang pernah terbina itu semoga selalu terjalin, Aamiin. Atas jasa baik beliau, kami ucapkan banyak terima kasih.

Dan harapan terakhir dari kami semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja, sehingga KKN yang telah kami laksanakan dapat berdaya dan berhasil serta di ridhoi Allah SWT Amiin.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 27 Februari 2025

Penyusun

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                        | <b>i</b>   |
| <b>DATA ANGGOTA KELOMPOK .....</b>               | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                    | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>8</b>   |
| A. Analisis Situasi .....                        | 8          |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 9          |
| C. Tujuan Dan Manfaat .....                      | 12         |
| D. Sasaran .....                                 | 13         |
| E. Metode.....                                   | 14         |
| <b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN.....</b> | <b>15</b>  |
| A. Letak Geografis .....                         | 16         |
| B. Profil Desa.....                              | 16         |
| C. Keadaan Penduduk .....                        | 17         |
| D. Keadaan Sosial Pendidikan .....               | 22         |
| <b>BAB III PROGRAMKERJA .....</b>                | <b>24</b>  |
| A. Program KerjaKKN.....                         | 24         |
| B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program ..... | 24         |
| C. Pelaksanaan Program Kerja .....               | 25         |
| D. Evaluasi Hasil Program Kerja .....            | 25         |
| E. Rekomendasi .....                             | 26         |
| <b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....</b>            | <b>27</b>  |
| A. Simpulan .....                                | 27         |
| B. Saran.....                                    | 28         |
| <b>DAFTARPUSTAKA .....</b>                       | <b>29</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                             | <b>30</b>  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intra kurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Didalam pelaksanaan KKN yang kami laksanakan merupakan aktivitas yang diharapkan dapat menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat yang bersifat realistis khususnya dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. Kegiatan KKN ini dalam rangka pengembangan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan bagi peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama baik yang bersifat vertikal maupun horizontal. Tentunya kegiatan KKN ini, para peserta KKN yang merupakan mediator langsung dalam rangka praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun lebih menjadi harapan kami dengan diadakan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya yang dikembangkan dalam membantu masyarakat khususnya dalam bentuk moral dan spritual. Laporan yang kami susun ini mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi dilokasi KKN Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara sehingga dengan informasi dan observasi yang kami lakukan dapat menginventaris permasalahan dan kondisi yang ada pada masyarakat, tentang kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengalaman masyarakat tentang ajaran agama sehingga dapat kami jadikan pedoman dalam penyusunan program kerja.

Dalam penyusunan program kerja KKN Kelompok 09 Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara memberikan perhatian yang lebih besar kepada Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an, Yasinan, Kegiatan Peribadahan di Masjid, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutinitas masyarakat di Masjid Al-GHUFRON serta Sekretariat KKN 09.

## B. Rumusan Masalah

**Tabel 1.1**  
**Garapan Unggulan**

| No | Bidang Garapan  | Masalah | Akar Masalah   | Potensi  | Kelemahan   | Solusi  |
|----|---|---------|--|--|---|---|
| 1  | Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an (Pada anak-anak Desa Apoho di Masjid Al-GHUFRON)) | Aktif   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya keseriusan dalam belajar mengaji</li> <li>• Fasilitas belajar kurang memadai</li> <li>• Kurangnya pemahaman ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak bersemangat dalam belajar membaca dan menulis</li> <li>• Al-Qur'an</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya minat untuk belajar dan cenderung ke bermain</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan motivasi dan semangat dalam baca tulis Al-Qur'an</li> </ul> |
| 2  | Tadarusan   | Aktif   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada variasi dalam belajar mengaji</li> <li>• Kebanyakan ibu-ibu tidak ikut karena kelelahan dari sawah dan Kebun</li> </ul>                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemauan warga belajar membaca al-Qur'an</li> </ul>                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya variasi dalam membaca al-qur'an</li> <li>• Kurangnya kesadaran warga akan nilai-nilai agama</li> </ul> | Meningkatkan kegiatan rutinas membaca al-qur'an setiap hari sabtu dan minggu                                    |

**Table 1.2**  
**Garapan Pokok**

| No | Bidang Garapan                               | Masalah   | Akar Masalah   | Potensi   | Kelemahan  | Solusi   |
|----|--|---|--|---|--|--|
| 1  | Kultum setelah sholat Isya serta Imam Masjid | Aktif   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya antusias dari jemaah dalam mendengar kultum</li> </ul>  | Masyarakat memberikan ruang yang lebih kepada mahasiswa untuk mengisi kegiatan di Masjid  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak jemaah yang tidak memperhatikan kultum dan anak-anak yang ribut ketika sholat maupun kultum</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menambahkan suatu guyonan atau candaan disela-sela kultum</li> </ul>          |
| 2  | Membersihkan masjid                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Gotong royong membersihkan masjid</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Rendahnya kemauan masyarakat dalam membersihkan masjid</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat masih bagus</li> <li>Kesadaran beragama masyarakat, masih tinggi</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Anggapan bahwa fasilitas umum menjadi tanggung jawab pemerintah dan pengurus masjid</li> </ul>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>Gotong Royong kebersihan masjid dilakukan setiap hari jum'at pagi.</li> </ul> |

**Tabel 1.3**  
**Garapan Penunjang**

| No | Bidang Garapan  | Masalah   | Akar Masalah   | Potensi  | Kelemahan  | Solusi  |
|----|---|---|--|--|--|---|
| 1  | Buka Bersama se-Kecamatan Enggano (seluruh mahasiswa KKN Enggano & Pemetintah daerah) | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya biaya.</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Susah koordinasi antar mahasiswa dikarnakan susahny sinyal.</li> </ul>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Antusiasnya masyarakat enggano dalam menyukseskan kegiatan buka bersama</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya kesiapan dalam menyiapkan dan sistem pembagian makanan</li> </ul>                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan inisiatif mahasiswa KKN Enggano</li> </ul>              |
| 2  | Bergotong royong /kolaborasi bersama sekre Apoho di wisata pantai bak blau            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya alat perabotan kebersihandalam melakukan kerja sama</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya fasilitas yang memadai</li> <li>Susahnya dalam pengangkutan sampah</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepedulian masyarakat dan kebersamaan masyarakat sangatbagus</li> <li>Kesadaran beragama masyarakat masihtinggi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada alat perabotan kebersihan yang di sediakan dalam kegiatan gotong royong tersebut</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki dan meningkatkan kebersihan wisata di Enggano</li> </ul> |

### **C. Tujuan Dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

#### **1. Tujuan**

##### **a. Tujuan Umum**

- 1) Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu.
- 2) Mengembangkan kemampuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni bernafaskan islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.
- 3) Meletakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan.

##### **b. Tujuan Institusional**

- 1) Memperoleh umpan balik dan masukan untuk bahan penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang serasi dengan kebutuhan masyarakat arah pembangunan nasional danpasarkerja.
- 2) Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang keagamaan.
- 3) Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat guna mendapatkan dukungan moril maupun materil bagi eksistensi dan pengembangan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu ke depan.

## 2. Manfaat

- a. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.
- b. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
- c. Meningkatkan hubungan antara UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga UINFAS Bengkulu dapat lebih berperan dan dapat menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.

## D. Sasaran

### 1. Bagi Masyarakat

- a) Masyarakat memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk meningkatkan cara berfikir pengetahuan dan keterampilan. Sehingga dapat menumbuhkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan selanjutnya berkembangsecaramandiri.
- b) Terbentuknya kemampuan dan partisipasi masyarakat dan pembangunan, khususnya pembangunan dalam agama.

### 2. Bagi Pemerintah

- a) Membantu mempercepat proses pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah antara lain dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- b) Membuka akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara perguruan tinggi dengan pemerintah

### 3. Bagi Mahasiswa

- a) Mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan, dan pemecahan masalah secara praktis dan terpadu.

- b) Mendalami penghayatan dan pengetahuan mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang melaksanakan pembangunan, khususnya dalam bidang keagamaan.
4. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
- a) Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
  - b) Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
  - c) Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

#### **E. Metode Yang Digunakan**

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sebagai langkah awal yang kami lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN ) yang terletak di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, kami melakukan pengamatan secara langsung (survey) melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui seluk beluk keadaan masyarakat.

2. Interview (wawancara)

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas seluk beluk mengenai tatanan kehidupan masyarakat Desa Apoho , Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, maka kami mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya bapak kepala desa, kadun, tokoh agama, tokoh pemuda, serta warga Desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk Desa.

### 3. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara perkenalan peserta kuliah kerja nyata dengan masyarakat Desa Apoho , Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara

Pendekatan Khusus, pendekatan Khusus ini diantaranya:

- 1) Pendekatan kepadaPerangkat-perangkat desa
- 2) Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- 3) Pendekatan kepada remaja/karangtaruna
- 4) Pendekatan kepada Anak-anak

Melalui Silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 09, Kami memperoleh gambaran tentang kondisi anak-anak pemuda dan remaja, baik itu karang taruna, dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN**

#### **A. Letak Geografis**

Desa Apoho terletak di Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara . Luas Desa Apoho ialah 40,21 Ha. Desa Apoho terletak pada lintang  $3^{\circ} 40'26.342$  LS dan terletak pada  $102^{\circ} 18'10.973$  BT . Suhu rata rata 34 derajat celcius dan curah hujan 3.768 pertahunnya. Berdasarkan Letak lintang Desa Apoho termasuk dalam tropis.

Adapun batas-batas wilayah Desa Apoho ialah sebagai berikut:

- Sebelah Selatan Desa Apoho berbatasan dengan Desa Apoho
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pelabuhan Perintis
- Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kaana

#### **B. Profil Desa**

Pemerintahan Desa Apoho terdiri dari sebagai berikut :

1. Kepala Desa Apoho bernama Reddy Heloman S.Sos
2. Sekretaris Desa bernama Sugeng Rudiawan S.Sos
3. Kepala Urusan Keuangan / Bendahara Desa bernama Ahmad Fazri
4. Kepala Urusan Perencanaan bernama Sian Mentari
5. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum bernama Puwantini
6. Kepala Seksi Kesejahteraan bernama Meksi
7. Kepala Seksi Pemerintahan bernama Matius Sunardi
8. Kepala Seksi Pelayanan bernama Ami

Yuspitasari S.Sos

Desa Apoho Terdiri dari 3 Buah Dusun.

Adapun nama-nama Kepala Dusun di Desa Apoho sebagai berikut:

- Kepala Dusun I oleh Faisal
- Kepala Dusun II yaitu Arbain
- Kepala Dusun III ialah Eri Martono

### C. KeadaanPenduduk

Penduduk desa Apoho didominasi oleh suku Sunda. Sehingga kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya desa Apoho. Penduduk desa Apoho mayoritas berasal dari suku sunda, sehingga tradisi dan adat istiadat dipakai adat Sunda.

1. Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 124

KK Laki-Laki :95

KK Perempuan : 89

2. Jumlah Penduduk

Adapun Jumlah penduduk perkiraan secara keseluruhan berjumlah 389 orang.

Dengan perincian sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis kelamin

| <b>NO</b> | <b>KLASIFIKASI</b> | <b>JUMLAH<br/>(Orang)</b> |
|-----------|--------------------|---------------------------|
| 1         | Laki- Laki         | 195                       |
| 2         | Perempuan          | 194                       |
| Total     |                    | 389                       |

Sumber : data Desa Apoho.

Desa Apoho memiliki jumlah penduduk laki-laki dan perempuan setara. Jumlah penduduk laki –laki 195 orang. Jumlah penduduk perempuan ialah 194 orang. Selisih penduduk laki-laki dan perempuan ialah 1 orang.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

| NO     | KLASIFIKASI        | JUMLAH |
|--------|--------------------|--------|
| 1      | Islam              | 180    |
| 2      | Kristen            | 209    |
| 3      | Khatolik           | -      |
| 4      | Hindu              | -      |
| 5      | Budha              | -      |
| 6      | Aliran Kepercayaan | 2      |
| Jumlah |                    | 389    |

Sumber : data Desa Kipupu.

Penduduk Desa Apoho mayoritas beragama Islam yaitu 40% berjumlah 180 orang. Jumlah penduduk Kristen kira-kira sebesar 60% berjumlah 209 orang. Jumlah penduduk Khatolik sebesar 0% berjumlah 0 orang.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

| NO | KLASIFIKASI           | JUMLAH |
|----|-----------------------|--------|
| 1  | BELUM / TIDAK SEKOLAH | -      |
| 2  | Tamat PAUD            | -      |
| 3  | Tamat TK              | 41     |
| 4  | Tamat SD              | 35     |
| 5  | Tamat SLTP            | 24     |
| 6  | Tamat SLTA            | 20     |
| 7  | Tamat DIPLOMA I       | 22     |

|       |                   |     |
|-------|-------------------|-----|
| 8     | Tamat DIPLOMA II  | 0   |
| 9     | Tamat DIPLOMA III | 4   |
| 10    | Tamat S1          | 22  |
| 11    | Tamat S2          | 0   |
| 12    | PUTUS SEKOLAH     | 102 |
| TOTAL |                   | 270 |

Sumber : data Desa kipupu.

Penduduk Desa Apoho mayoritas tamatan TK dengan jumlah penduduk 41. Penduduk yang tidak bersekolah atau belum sekolah berjumlah -. Penduduk putus sekolah berjumlah 102 orang.

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 5  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Sedang

| NO    | KLASIFIKASI      | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH | KETERANGAN |
|-------|------------------|-----------|-----------|--------|------------|
| 1     | 0-5 Tahun        | 12        | 13        | 25     |            |
| 2     | 6-25 Tahun       | 66        | 77        | 143    |            |
| 3     | 26-40 Tahun      | 43        | 38        | 81     |            |
| 4     | 41-59 Tahun      | 44        | 38        | 82     |            |
| 5     | 60 Tahun ke atas | 17        | 19        | 36     |            |
| Total |                  | 389       |           |        |            |

Sumber : data Desa Kipupu.

Penduduk Desa Apoho mayoritas usia produktif. Balita dan lansia cukup seimbang jumlahnya hanya berselisih 11 orang dengan jumlah lansia yang lebih sedikit yaitu 36 orang.

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 6  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

| NO           | JENIS PEKERJAAN       | JUMLAH     | KETERANGAN |
|--------------|-----------------------|------------|------------|
| 1            | Petani                | 46         |            |
| 2            | Mebel                 | -          |            |
| 3            | Buruh Harian Lepas    | 175        |            |
| 4            | Pedagang              | 3          |            |
| 5            | Bengkel               | 3          |            |
| 6            | Counter               | -          |            |
| 7            | Penjahit              | -          |            |
| 8            | Toke                  | 5          |            |
| 9            | PNS                   | 13         |            |
| 10           | Honoror               | -          |            |
| 11           | TNI                   | 2          |            |
| 12           | Tukang / Bangunan     | -          |            |
| 13           | Pemborong Bangunan    | -          |            |
| 14           | Depot Asi Ulang Minum | -          |            |
| 15           | Karyawan Swasta       | -          |            |
| 16           | Pedagang Ternak       | 7          |            |
| 17           | Nelayan               | 2          |            |
| 18           | Sinso Kayu            | 4          |            |
| 19           | Pensiunan / PNS       | 5          |            |
| 20           | Belum / Tidak Bekerja | 19         |            |
| <b>Total</b> |                       | <b>284</b> |            |

Sumber : data Desa Apoho.

Pekerjaan masyarakat Apoho cukup bervariasi. Jumlah penduduk yang belum atau tidak bekerja yaitu 19 orang. Mayoritas penduduk Apoho bekerja sebagai petani.

f. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

Tabel 7  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

| NO           | Suku       | Laki-Laki   | Perempuan | Jumlah |
|--------------|------------|-------------|-----------|--------|
| 1            | Kaitora    | 187         | 169       | 356    |
| 2            | Kauno      | 45          | 60        | 105    |
| 3            | Kaahuoao   | 74          | 89        | 163    |
| 4            | Kaharubi   | 83          | 67        | 150    |
| 5            | Kaaruhi    | 31          | 28        | 59     |
| 6            | Kaamay     | 41          | 12        | 53     |
| 7            | Batak      | 11          | 9         | 20     |
| 8            | Etnis Cina | 2           | 1         | 3      |
| 9            | Rejang     | 21          | 16        | 37     |
| 10           | Melayu     | 48          | 38        | 86     |
| 11           | Serawai    | 23          | 8         | 31     |
| 12           | Minagkabau | 15          | 16        | 31     |
| 13           | Bengkulu   | 54          | 45        | 99     |
| 14           | Palembang  | 4           | 3         | 7      |
| 15           | Jawa       | 157         | 123       | 280    |
| <b>Total</b> |            | <b>1480</b> |           |        |

Sumber : data Desa Sidodadi.

Desa Apoho merupakan desa dengan penduduk yang multi etnis. Mayoritas penduduk Desa Apoho ialah suku Kaitora dengan jumlah penduduk 356 orang. Suku Jawa berjumlah 280 orang, suku Rejang berjumlah 37 orang, suku Batak berjumlah 20 orang dan sisanya berbagai macam suku lainnya.

3. Penduduk Asli dan Pendetang

Desa Apoho memiliki suku asli yaitu suku Kaitora, suku Kauno,dll. Setelah adanya program transmigrasi oleh pemerintah Soeharto maka datanglah suku suku Jawa dan suku Serawai, sehingga Desa Apoho menjadi Desa yang multi etnis.

## **D. Keadaan Sosial Pendidikan**

### 1. Sistem Kekerabatan

#### a. Aspek Sistem Kekerabatan

1. Struktur Keluarga: Sistem kekerabatan di Desa Apoho mungkin berdasarkan pada struktur keluarga nuklir atau keluarga besar, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap anggota keluarga.
2. Hubungan Kekerabatan: Masyarakat Enggano mungkin memiliki hubungan kekerabatan yang erat, dengan ikatan keluarga yang kuat dan saling mendukung dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Peran dan Tanggung Jawab: Dalam sistem kekerabatan di Desa Apoho, mungkin terdapat peran dan tanggung jawab yang spesifik bagi setiap anggota keluarga, seperti peran ayah, ibu, anak, dan lain-lain.
4. Tradisi dan Upacara: Sistem kekerabatan di Desa Apoho mungkin terkait dengan tradisi dan upacara adat, seperti upacara pernikahan, kelahiran, dan kematian.

#### b. Karakteristik Sistem Kekerabatan

1. Kekerabatan Bilateral: Sistem kekerabatan di Desa Apoho mungkin bersifat bilateral, di mana hubungan kekerabatan dihitung berdasarkan garis keturunan ayah dan ibu.
2. Kekerabatan Patrilineal atau Matrilineal: Sistem kekerabatan di Desa Apoho mungkin juga bersifat patrilineal atau matrilineal, di mana hubungan kekerabatan dihitung berdasarkan garis keturunan ayah atau ibu.

### 2. Sistem Stratifikasi Sosial

#### Faktor yang Mempengaruhi Stratifikasi Sosial

1. Status Ekonomi: Perbedaan status ekonomi dapat mempengaruhi stratifikasi sosial di Desa Apoho, dengan masyarakat yang memiliki pendapatan lebih tinggi memiliki status sosial yang lebih tinggi.
2. Pendidikan: Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi stratifikasi sosial, dengan masyarakat yang memiliki pendidikan lebih tinggi memiliki akses lebih besar ke sumber daya dan kesempatan.
3. Jabatan dan Posisi: Jabatan dan posisi dalam masyarakat, seperti kepala desa, pemimpin adat, atau tokoh masyarakat, dapat mempengaruhi stratifikasi sosial.
4. Keturunan dan Silsilah: Dalam beberapa kasus, keturunan dan silsilah dapat mempengaruhi

stratifikasi sosial, dengan masyarakat yang memiliki garis keturunan yang lebih tinggi memiliki status sosial yang lebih tinggi.

### Karakteristik Stratifikasi Sosial

1. Hierarki Sosial: Sistem stratifikasi sosial di Desa Apoho mungkin memiliki sosial yang jelas, dengan masyarakat yang memiliki status sosial yang lebih tinggi memiliki kekuasaan dan pengaruh yang lebih besar.
  2. Perbedaan Akses: Stratifikasi sosial dapat mempengaruhi akses ke sumber daya, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi.
  3. Identitas Sosial: Stratifikasi sosial dapat mempengaruhi identitas sosial masyarakat, dengan masyarakat yang memiliki status sosial yang lebih tinggi memiliki identitas yang lebih kuat.
3. Sistem Sosial Pendidikan

Pendidikan di Desa Apoho dinilai cukup baik, dengan adanya fasilitas pendidikan hanya terdapat satu sekolah di tingkat SMA/MA Sederajat yaitu SMA Negeri 6 Bengkulu Utara.

1. Akses Pendidikan: Ketersediaan dan aksesibilitas pendidikan di Desa Apoho, termasuk tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.
2. Kualitas Pendidikan: Kualitas pendidikan di Desa Apoho, termasuk kemampuan guru, kurikulum, dan fasilitas pendidikan.
3. Partisipasi Masyarakat: Partisipasi masyarakat dalam pendidikan, termasuk tingkat partisipasi anak-anak dan dewasa dalam proses pendidikan.
4. Nilai dan Norma: Nilai dan norma yang terkait dengan pendidikan di Desa Apoho, termasuk pentingnya pendidikan dalam masyarakat.

## **BAB III**

### **PROGRAM KERJA**

#### **A. Program Kerja KKN**

PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 09  
ANGKATAN IV UINFAS BENGKULU

KKN UINFAS Bengkulu kelompok 09 Desa Apoho, melaksanakan berbagai macam program kerja diantaranya:

1. Tadarusan
2. Mengajar ngaji
3. Kultum
4. Imam masjid
5. Mengajar bacaan sholat
6. Mengajar ke sekolah
7. Membersihkan masjid
8. Khutbah
9. Imam sholat jumat
10. Gotong royong wisata bak blau
11. Berbagi takjil bersama polsek
12. Buka bersama polsek dan anak yatim
13. Peringatan malam nuzulul quran
14. Pembukaan lomba nuzulul quran
15. Penutupan lomba nuzulul quran
16. Buka bersama guru dan anak SD 051
17. Membuat kotak sampah
18. Panitia zakat
19. Takbiran keliling
20. Plang masjid

#### **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Program**

1. Faktor Penghambat Dalam melaksanakan program KKN, tidak terlepas dari faktor penghambat. Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a. Tidak ada kendaraan
  - b. Tidak ada risma
  - c. Tidak ada akses kapal.

2. Faktor Pendukung Selain disebutkan faktor penghambat, ada juga faktor pendukung kegiatan sehingga bisa berjalan dengan lancar, di antaranya adalah sebagai berikut:
  - a. Dukungan perangkat desa dan sebagian besar warga masyarakat terhadap program yang ditawarkan.
  - b. Jalinan komunikasi dan silaturahmi yang baik sehingga memudahkan untuk melaksanakan program.
  - c. Sikap kegontong royongan dan kekeluargaan warga masyarakat yang tinggi.
  - d. Sikap pejabat pemerintahan desa yang baik dan bijaksana.
  - e. Hubungan kedekatan antara mahasiswa KKN dengan warga desa masyarakat yang seolah-olah seperti keluarganya sendiri.

### **C. Pelaksanaan Program Kerja**

1. Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dilaksanakan di masjid Al GHUFRON, setiap hari senin-sabtu waktu pelaksanaan ba'da Asar. Kami KKN kelompok 09 setiap yang piket tidak pergi untuk mengajar namun menjaga sekre dan yang bertepatan tidak piket pergi untuk proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak-anak.
2. Pengajian Rutin anak-anak, dilaksanakan setiap sore jam 16:00-17:00 senin dan kamis, dan kami KKN kelompok 09 ikut serta dalam kegiatan ini pengajian anak-anak tersebut.
3. Membersihkan Masjid, dilaksanakan di masjid Al GHUFRON setiap hari Jum'at sesuai jadwal piket pagi pukul 08:00 WIB, KKN kelompok 09 melakukan kegiatan kebersihan masjid agar menjadi rapi, bersih, dan nyaman untuk melakukan beribadah sholat jum'at.
4. Ikut aktif dalam Pengurusan Masjid, dilaksanakan di masjid Al GHUFRON desa Apoho untuk membantu kepengurusan masjid agar lebih maju dan berkembang, dengan mengumpulkan setiap anggota kepengurusan masjid dan menjalin silaturahmi dan ikut serta dalam kegiatan bulan Ramadhan.
5. Menyelenggarakan Lomba Kegiatan Nuzul Qur'an, dilaksanakan di Masjid Al GHUFRON desa Apoho, KKN 09 bersama pengurus masjid ikut serta dalam kegiatan Lomba nuzulul qur'an dan kegiatan ini diikuti oleh seluruh anak-anak SD/MIN dan SMP Desa Apoho

#### **D. Evaluasi Hasil Program Kerja**

##### **1. Presentase ketercapaian program kerja**

Untuk presentase ketercapaian program kerja kami mengakumulasikan sekitar 99% program kerja berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tersisa itu sudah berjalan.

##### **a. Evaluasi kualitas ketercapaian**

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Apoho, kelompok 09 biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, karang taruna dan masyarakat sekitar.

##### **b. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan**

Selama menjalankan program KKN di Desa Apoho ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan pengajian rutin senin- kamis anak-anak, gotong royong jum'at bersih, sekretariat kkn 09, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi islami di kalangan anak-anak hingga mereka beranjak dewasa.

#### **E. Rekomendasi**

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Apoho, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

##### **1. Panitia pelaksanaan KKN**

Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.

##### **2. Pemerintah Daerah**

Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Apoho. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Apoho sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 09, Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Apoho juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkankesalahpahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 40 hari di Desa Apoho Kecamatan Engano Kabupaten Bengkulu Utara adalah bahwa semua program kerja yang di programkan oleh pihak Kampus UINFAS Bengkulu berjalan lancar baik program unggulan, pokok maupun penunjang. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Desa Apoho. Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 09 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh kelompok 09 adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

## B. Saran

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
2. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana tinggal.
3. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat Desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamong Desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan selepasnya kita meninggalkan tempat lokasi masih mempunyai beban moral dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Khususnya pelayanan pada masyarakat dalam keuangan untuk bisa ditegaskan sebagai laporan administrasi. Dalam sebuah pemerintahan, segala persoalan akan dapat selesai dengan mudah kalau ada koordinasi dan musyawarah. Oleh karena itu perangkat Desa yang bijak adalah yang biasa mempersatukan seluruh anggotanya dalam rangka memajukan Desa.

Setelah kami melihat gejala-gejala yang terdiri masyarakat Desa Apoho maka kami menyarankan hendaknya :

1. Warga desa lebih menyadari betapa pentingnya pengamalan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya masyarakat Desa Apoho dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan.

## DAFTAR PUSTAKA

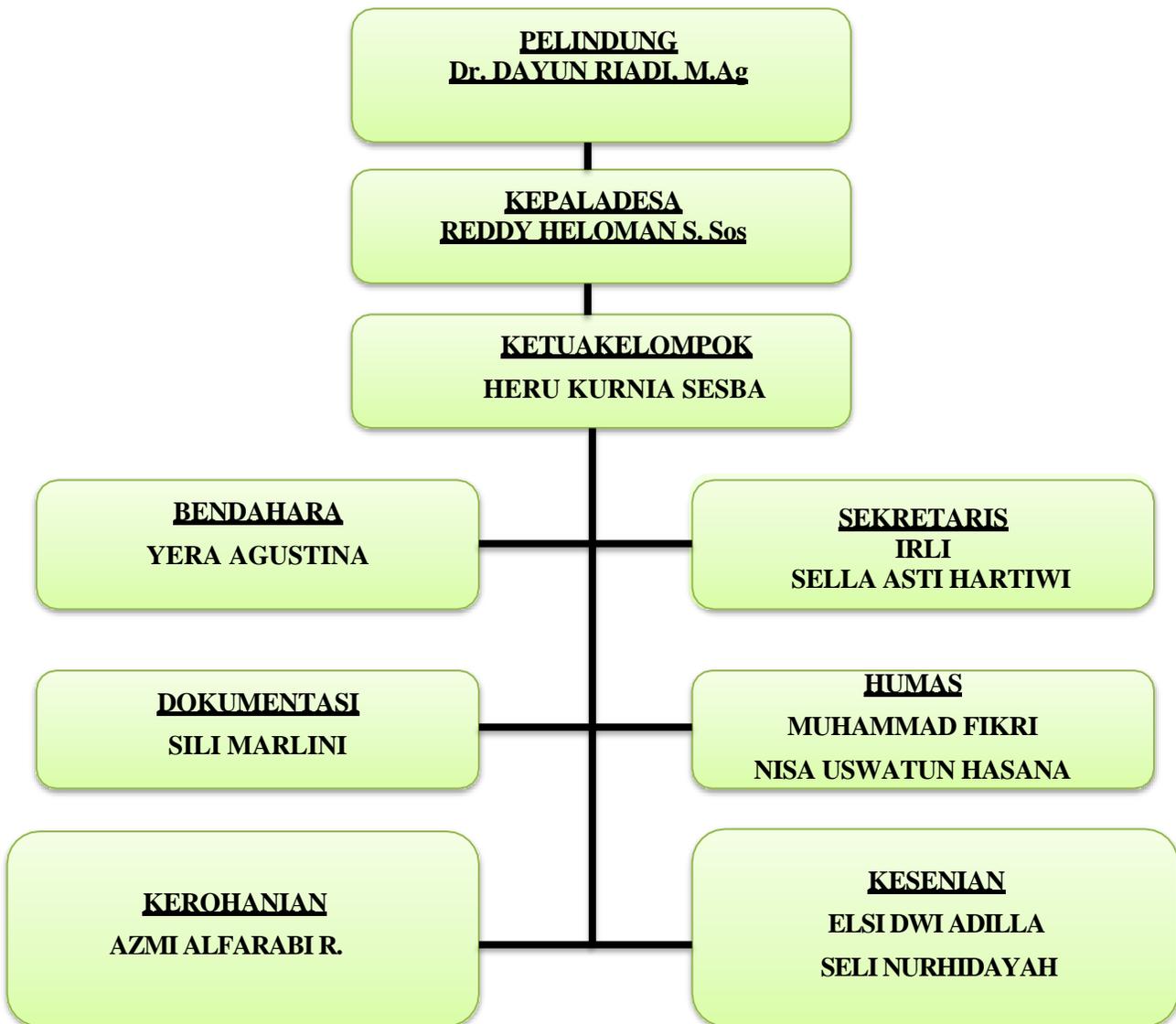
- *Buku Panduan KKN*
- *Buku Monografi Desa*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Struktur Kerja

**STRUKTUR ORGANISASI KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) UINFAS BENGKULU  
ANGKATAN IV TAHUN 2025**

KELOMPOK : 09  
DESA : Apoho  
KECAMATAN: Enggano  
KABUPATEN : BengkuluUtara



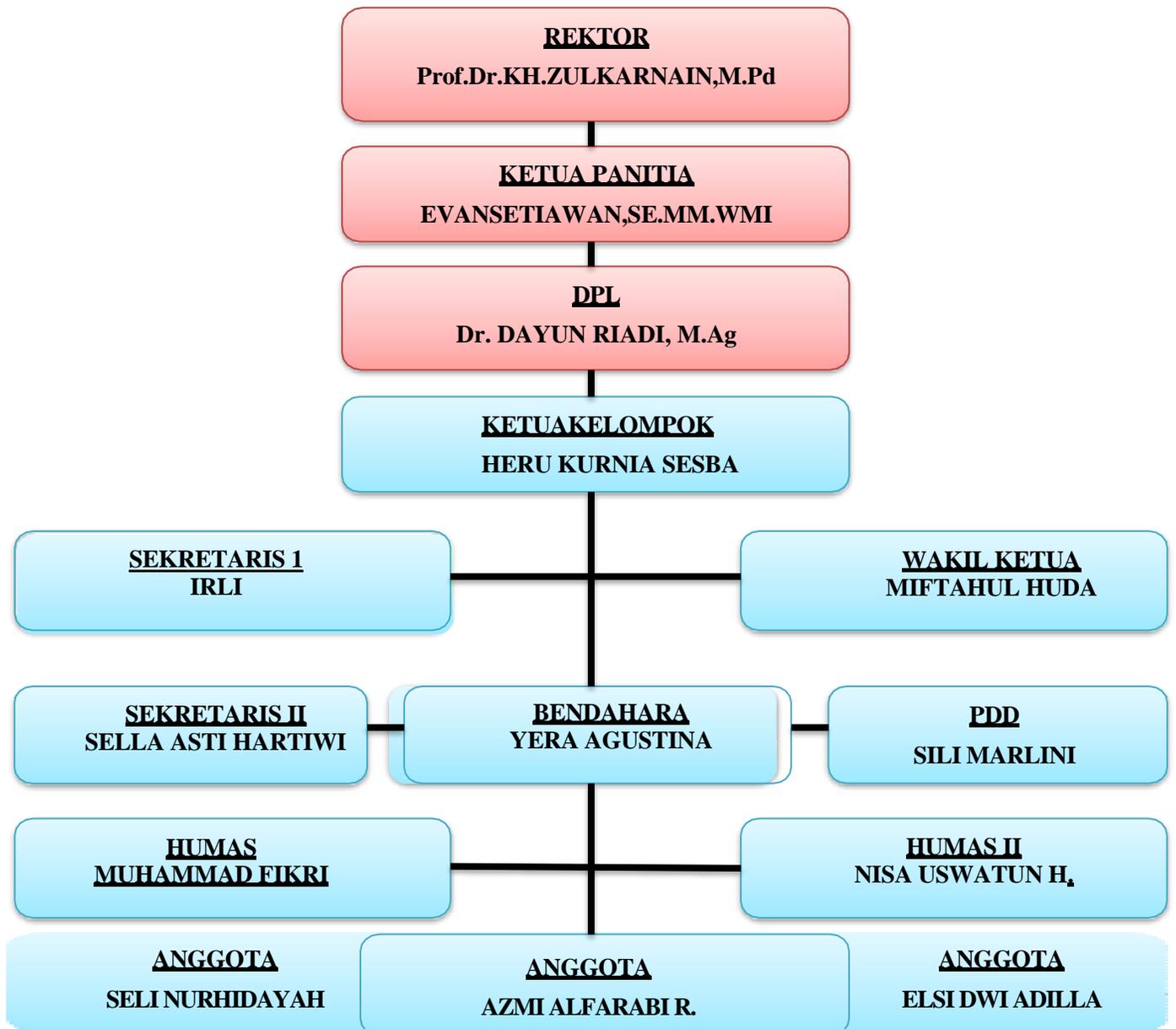
**STRUKTUR INTRUKSIONAL**  
**KULIA KERJA NYATA(KKN) UINFAS BENGKULU**  
**ANGKATAN IV TAHUN 2025**

KELOMPOK : 09

DESA : Apoho

KECAMATAN: Enggano

KABUPATEN :BengkuluUtara



## BIODATA KKN UINFAS BENGKULU KELOMPOK 09 DESA APOHO

1. NAMA :HERU KURNIA SESBA  
NIM 2223130070  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
TTL : LUANGKIRAI, 1 JULI 2004  
ALAMAT : SAWAH LEBAR BARU



2. NAMA : MIFTAHUL HUDA  
NIM : 2223210187  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TTL : AIR HITAM, 10 JULI 2004  
ALAMAT : PANORAMA



3. NAMA : M. FIKRI  
NIM :22231100776  
PRODI : HUKUM KELUARGA  
ISLAM  
TTL : LUBUK LINGGAU 30  
NOVEMBER 2003  
ALAMAT : BUMIAYU 8



4. NAMA :NISA USWATUN HASANA  
NIM 2223130035  
PRODI : EKONOMI SYARIAH  
TTL : LEBONGI, 29 AGUSTUS 2004  
ALAMAT : TELAGA DEWA



5. NAMA : SILIMARLINI  
NIM :2223240110  
PRODI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
TTL : LAHAT, 04 AGUSTUS 2004  
ALAMAT : TELAGA DEWA VI



6. NAMA : ELSI DWI ADILLA  
NIM : 2223320053  
PRODI : BIMBINGAN KONSELING  
ISLAM  
TTL : LUBUK GEDANG, 28  
OKTOBER 2002  
ALAMAT : TELAGA DEWA VI



7. NAMA : SELI NURHIDAYAH  
NIM :2223240043  
PRODI : PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH  
TTL : PAKU HAJI, 23 MARET 2005  
ALAMAT : BATU RAJA



8. NAMA : AZMI ALFARABI R.  
NIM : 2223110071  
PRODI : HUKUM KELUARGA ISLAM  
TTL : JAMBI, 25 NOVEMBER 2001  
ALAMAT : MA'HAD ALJAMIAH



9. NAMA : IRLI  
NIM : 2223120070  
PRODI : HUKUM EKONOMI SYARIAH  
TTL : LUBUK KUMBUNG, 21  
APRIL 2004  
ALAMAT : RADEN FATTAH 1



10. NAMA : SELLA ASTI HARTIWI  
NIM : 2223150050  
PRODI : HUKUM TATA NEGARA  
TTL : SULAUWANGI, 01 JULI 2004  
ALAMAT : TELAGA DEWA VI



11. NAMA : YERA AGUSTINA  
NIM : 2223270016  
PRODI : TADRIS ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL  
TTL : GUNUNG SAKTI, 07  
AGUSTUS 2004  
ALAMAT : PADAT KARYA 3



L

A

M

P

I

R

A

N

## LAMPIRAN

### PELEPASAN MAHASISWA KKN UINFAS BENGKULU PULAU ENGGANO



### PENYERAHAN MAHASISWA KKN DI KECAMATAN ENGGANO YANG DI WAKILKAN OLEH MASING-MASING KORDES DARI 6 KELOMPOK



**TADARUSAN BERSAMA DI MASJID AL-GHUFRON DESA APOHO**



**BERBAGI TAKJIL BERSAMA ANGGOTA POLRES DI DESA APOHO,  
KEC. ENGGANO, KAB. BENGKULU UTARA**



## BERBUKA BERSAMA ANGGOTA POLRES ENGGANO



## ACARA LOMBA NUZUL QUR'AN BERSAMA ADEK-ADEK DI MASJID AL-GHUFRON DESA APOHO



## SAFARI ROMADON



## KEGIATAN MENGAJAR DI SD 051 DESA APOHO, DI BULAN ROMADON



## KEGIATAN MENGAJAR MENGAJI SETIAP HARI, SENIN - KAMIS



**BUKBER BERSAMA GURU DAN ADEK-ADEK SD 051 DESA APOHO**



**ACARA PENUTUPAN LOMBA NUZUL QUR'AN, YANG DI HADIRI OLEH DOSEN UINFAS  
BPK DAYUN RIYADI SELAKU DPL KKN DI ENGGANO**



## SILAHTUHAHMI KE TEMPAT KLOMPOK 01 YANG BERADA DI DESA KAANA



## PANITIA PENERIMAAN ZAKAT



**PENYERAHAN PELANG DAN KOTAK SAMPAH KEPADA IMAM MASJID**



**PENARIKAN, DAN PAMITAN MAHASISWA KKN KEPADA KEPALA DESA, BESERTA STAF YANG ADA DI KANTOR DESA**

